

PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA TANGGAP DAN TANGGUH BENCANA DI KELURAHAN KANDANG KOTA BENGKULU

Esti Sorena, Sardaniah, Rina Delfina
Prodi Diii Keperawatan Fmipa Universitas Bengkulu
esorena@unib.ac.id

Abstract

The Healthy Family Response and Disaster Resilience Movement is a movement to create a healthy family and environment through the Pilot Project in the Field of Health, Environmental Conservation and Healthy Planning. This service activity aims to increase the knowledge of PKK cadres about the importance of the health of pregnant, lactating and postpartum women which will be carried out in Kandang Village, Kampung Melayu District, Bengkulu City. focus on 2 sub-activities for Kelurahan TP- PKK cadres and posyandu cadres, namely increasing the knowledge and skills of cadres, Education/counseling activities for Couples of Reproductive Age in spacing births and pregnant women to prepare themselves for health problems during pregnancy, the postpartum period, breastfeeding children and use appropriate contraceptives in family planning, and PKK cadres are ready to provide education and invite couples of childbearing age to improve the health of themselves and their families

Keywords: *PKK cadres, education, contraception, pregnant women*

Abstrak

Gerakan Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana adalah suatu gerakan untuk mewujudkan Keluarga dan lingkungan yang sehat melalui program Pilot Project Bidang Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan Sehat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para kader PKK akan pentingnya kesehatan para ibu hamil, menyusui dan ibu nifas yang akan di lakukan di Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. fokus pada 2 sub kegiatan pada kader TP-PKK Kelurahan dan kader posyandu yaitu peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kader, Kegiatan edukasi/penyuluhan terhadap Pasangan Usia subur dalam mengatur jarak kelahiran dan ibu hamil untuk mempersiapkan kesehatan dirinya dalam masalah kesehatan selama kehamilan, masa nifas, menyusui anak dan menggunakan alat kontrasepsi yang sesuai dalam berKB, dan para kader PKK siap untuk memberikan edukasi dan mengajak pasangan usia subur untuk meningkatkan kesehatan diri sendiri dan keluarga.

Kata Kunci : *Kader PKK, edukasi, kontrasepsi, ibu hamil.*

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai wadah kegiatan perempuan mempunyai peranan dalam membantu program pemerintah melalui gerakannya yang bertujuan mewujudkan keluarga sehat, sejahtera, maju dan mandiri. Kelurahan Kandang berada di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu, yang penduduknya berjumlah 9.328 Jiwa terdiri dari 2.701 KK dan mempunyai binaan Dasa Wisma sebanyak 29 Kelompok. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) 2194, Jumlah Peserta KB aktif 294, Jumlah ibu Hamil 35 dan Jumlah Ibu Menyusui 259, dimana di kelurahan Kandang peserta Kb aktif tidak sampai 50 % dari jumlah PUS. Hal ini perlu segera di tingkatkan kinerja keaktifan kegiatan para Kader, baik kader PKK maupun kader KB sendiri.

Kader PKK didorong untuk tanggap tangguh bencana. Sehingga, saat terjadi bencana mereka tidak lagi bingung dan dapat melakukan tindakan penyelamatan, kader PKK pun mesti ikut menggerakkan masyarakat untuk berperilaku hidup sehat. melihat warganya yang sedang hamil dan mengajak untuk mengecek kondisi kandungannya, faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita, kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi

sebelum dan pada masa kehamilan, mereka dituntut untuk mengerti gejala sejumlah penyakit yang sering dijumpai di masyarakat.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Keluarga PKK Gagah Bencana adalah merupakan suatu Desa/Kelurahan binaan PKK untuk mewujudkan keluarga dan lingkungan yang sehat melalui program kesehatan, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat, Yang mempunyai tujuan untuk menjadikan seseorang, keluarga atau masyarakat agar mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan dari aspek fisik manusia maupun lingkungannya.

Gerakan Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana bertujuan untuk mewujudkan Keluarga dan lingkungan yang sehat melalui program *Pilot Project* Bidang Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan Sehat. Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana dengan strategi menggerakkan, mengedukasi serta membina seseorang, keluarga atau masyarakat agar mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan dan perencanaan sehat dari aspek fisik manusia maupun lingkungannya. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan para kader TP-PKK Kelurahan dan Kader posyandu dalam upaya mewujudkan keluarga berkualitas, berketahanan dan sejahtera dalam lingkungan yang sehat pada setiap tahapan kehidupan, berperan penting dalam mencetak generasi masa depan yang berkualitas yang merupakan salah satu tolak ukur dalam pembangunan yang perlu mendapatkan prioritas penanganan secara terencana, terpadu, terstruktur, merata, dan berkualitas yang bersendikan kearifan lokal. Sehingga dapat diharapkan agar program ini akan terus berlanjut secara swadaya oleh kader meskipun kegiatan pengabdian telah selesai.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Kegiatan pengabdian ini di lakukan di Kantor Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Fokus kegiatan ada 2 sub kegiatan, Kegiatan pertama pada kader TP-PKK Kelurahan 12 orang dan kader posyandu sebanyak 18 orang, Dasawisma 10 Orang total peserta 40 orang. Peserta di berikan pengetahuan dengan cara ceramah, materi yang di sampaikan mengenai Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana, Kesehatan Reproduksi dan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang serta Penanggulangan Kebakaran dalam rumah tangga. Kegiatan yang kedua yaitu melatih para Kader untuk melakukan Edukasi kepada warga kelurahan Kandang dengan cara peserta di bentuk Tim pelaksana Edukasi tentang KB dan Kesehatan Reproduksi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan ini di lakukan Pada tanggal 02 September 2022, acara pembukaan di lakukan di Kelurahan Kandang, yang di hadiri oleh Ketua Bidang I, II dan IV TP-PKK Kota Bengkulu, Ketua PKK Kecamatan dan kelurahan Kandang, Kepala Kelurahan Kandang, Kepala Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

Peserta Pelatihan berjumlah 40 orang yang terdiri dari kader PKK kelurahan 12 orang, kader

posyandu kelurahan 18 orang dan anggota dasawisma dari beberapadasawisma kelurahan kandang 10 orang. Pelatihan ini di mulai setelah acara pembukaan secara resmi di lakukan, dari jam 10.00 – 11.30 WIB kemudian dilanjutkan jam 13.30 – 15.30 WIB.



Gambar 1. Sambutan Ketua Bidang I TP-PKK Kota Bengkulu, sekaligus membuka acara dengan resmi.

Pengetahuan yang di berikan kepada para kader bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif para kader. Adanya peningkatan aspek kognitif dapat di ketahui dari hasil dilakukannya pre test dan post test terhadap para kader. Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan aspek kognitif sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa para kader dapat memahami bagaimana cara mensosialisasikan kepada masyarakat kelurahan Kandang tentang Penanggulangan bencanakebakaran dan Keluarga Tanggap & Tangguh Bencana Menuju Keluarga sehat Pasangan Usia Subur sehingga akan ada peningkatan peserta KB baru.

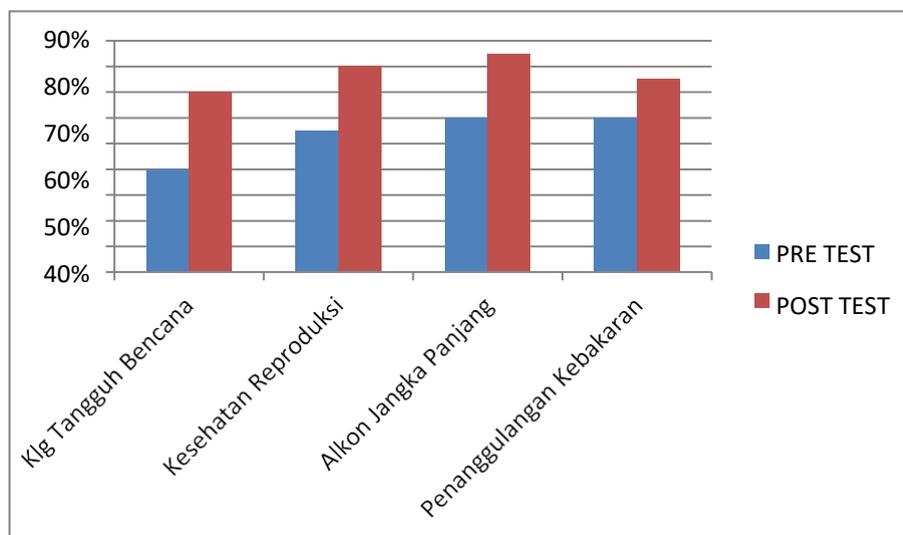


Diagram 1. Hasil Pre Test dan Post Test Penilaian Aspek Kognitif

Dalam pelaksanaan pelatihan ini peserta pelatihan membuat suatu inovasi yang dapat memberi semangat dalam melakukan sosialisasi agar masyarakat Kelurahan Kandang termotivasi dan dapat melaksanakan program keluarga berencana terutama pada Pasangan Usia Subur dengan inovasi **MARKIBE** yang artinya **Maro Kito Ber KB**, yang artinya dalam bahasa Indonesia Mari Kita ber-KB dengan semangat Markibe peserta pelatihan siap untuk

memotivasi pasangan usia subur dalam tatanan keseharian di wilayah Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu yang di pimpin langsung oleh Ketua PKK Kelurahan Kandang.



Gambar 2. Foto bersama Kader PKK Kota Bengkulu

5. KESIMPULAN (Conclusions)

1. Kesimpulan

Peningkatan Pengetahuan peserta pelatihan yang merupakan adalah para kader PKK dan Kader Posyandu serta beberapa anggota Dasawisma Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu sangatlah baik dengan rerata peningkatan 75%. Peran Kader dalam menggerakkan masyarakat sangatlah penting untuk mewujudkan keluarga dan lingkungan yang sehat melalui program kesehatan, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat, dalam pelaksanaan Gerakan Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana oleh kader PKK adalah dengan strategi MARKIBE yaitu menggerakkan, mengedukasi serta mengajak Pasangan Usia Subur untuk menjalankan program hidup Sehat salah satunya adalah ber KB. keluarga atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan dan perencanaan sehat dari aspek fisik manusia maupun lingkungannya.

2. Saran

Pelaksanaan program PKK yaitu Gerakan Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana tidak akan berjalan dengan baik, bila kader PKK tidak aktif maka berdampak tidak adanya peningkatan kesejahteraan keluarga, untuk itu perlu adanya dukungan dari pemerintah setempat secara berkelanjutan baik dari segi perhatian dan fasilitas maupun dukungan dalam peningkatan pengetahuan para kader PKK terutama dalam bidang kesehatan.



Gambar 3. Foto anggota Pengabdian kepada Masyarakat

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Bidang Kesehatan Keluarga dan Lingkungan TP. PKK Pengurus Pusat, 2020, Petunjuk Teknis Gerakan Keluarga Sehat dan Tangguh Bencana 2020 – 2024. Jakarta
- Direktur Gizi dan Masyarakat, 2019. Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Stunting di Indonesia. Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Gizi Seimbang pada Masa Pandemi Covid-19. Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018. [http://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/ Hasilriskesdas-2018_1274.pdf](http://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasilriskesdas-2018_1274.pdf).
- Millward DJ. (2017) Nutrition, infection and stunting: The roles of deficiencies of individual nutrients and foods, and of inflammation, as determinants of reduced linear growth of children. *Nutr Res Rev.* : 30(1):50–72
- Pusat Data dan Informasi, 2018. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Semester I 2018. Jakarta. ISSN 2088 270 X.
- Rahmawati, V. E., Pamungkasari, E. P., & Murti, B. (2018). Determinants of Stunting and Child Development in Jombang District, 3, 68–80
- Zulkifli. 2003. Posyandu dan Kader Kesehatan. Pelaksanaan Program Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu. <http://library.usu.ac.id/index.php/component/journals/index>. Diakses tanggal 04 Mei 2022